



Penerapan HET Migor Efektif Jaga Inflasi

PENERAPAN kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng sejak awal Februari efektif dalam menjaga inflasi di DI Yogyakarta. Berdasarkan hasil rilis BPS, inflasi DIY Februari 2022 tercatat 0,05% (mtm) atau 2,25% (yoy) lebih rendah dibandingkan inflasi Januari yang mencapai 0,59% (mtm) atau 2,34% (yoy).

Dengan capaian tersebut, inflasi DIY secara keseluruhan pada 2022 berada pada level 0,64% (ytd) serta masih sejalan dengan sasaran inflasi yang ditetapkan pada 3 +/- 1% (yoy).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DI Yogyakarta, Budiharto Setyawan, menjelaskan, inflasi di DIY bulan Februa-

ri 2022 secara umum didorong oleh kenaikan harga kelompok barang *administered prices* seiring dengan penyesuaian harga LPG non subsidi dan kenaikan cukai rokok.

Peningkatan harga LPG terjadi selaras dengan penetapan kenaikan harga LPG nonsubsidi 12 kg dan 5 kg oleh pemerintah pada 25 Desember 2021, hingga Februari 2022 sejalan dengan tren peningkatan harga acuan LPG CPA (Contract Price Aramco).

"Berkenaan dengan ini pedagang ritel DIY secara bertahap melakukan penyesuaian harga komoditas tersebut," jelasnya, Kamis (3/3).

Sejalan dengan kenaikan harga LPG serta imbas kenaikan komoditas global seperti minyak goreng dan kedelai pada beberapa waktu sebelumnya, komoditas nasi dengan lauk juga mengalami peningkatan di bulan Februari 2022. Di bulan Februari 2022, komoditas nasi dengan lauk pauk mengalami peningkatan 5,91% (mtm).

"Peningkatan inflasi DIY Februari 2022 tertahan oleh deflasi berbagai komoditas pada kelompok *volatile foods*. Deflasi terutama disebabkan oleh penurunan harga telur ayam ras, minyak goreng, daging ayam ras, cabai merah serta cabai rawit," tuturnya. **(ard)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005